

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dan metodologi merupakan kata yang sering disamakan. Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata “metodologi” berasal dari kata Yunani “*methodologia*” yang artinya “teknik” atau “prosedur”. Metodologi fokus pada alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*) dan gagasan teoritis (*Theoretic perspectives*) suatu penelitian. Sedangkan kata “metode” mengacu pada teknik yang digunakan seperti survey, wawancara, dan observasi.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menerangkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci. Dibidang sosial banyak yang menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya diperoleh dengan menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha memperoleh pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.³ Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

1. Peneliti fokus terhadap Retorika Ustadzah Lulung Mumtaza, dalam memperoleh data dibutuhkan pengamatan secara baik dengan observasi maupun dokumentasi.

¹ Jozef Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 20.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, ed. Oleh ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

³ Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 8-9 diakses pada 12 Februari 2021.

2. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata untuk mendeskripsikan retorika Ustadzah Lulung Mumtaza.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang berusaha menggambarkan atau menafsirkan objek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan melalui observasi dan dokumentasi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana retorika dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza pada khalayak dengan menganalisis melalui media YouTube Islam Itu Indah *Official* dari gaya bahasa, gaya penampilan, gaya tubuh dan ceramah yang disampaikan.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu melaksanakan penelitian. pelaksanaan atau lokasi pada penelitian ini yaitu akun media chanel YouTube Islam Itu Indah *Official*. Video dakwah yang bertemakan Basa Basi Nyakitin yang diupload pada tanggal 05 Februari 2020. Video tersebut diupload menjadi 4 bagian karena ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh Host kemudian dijawab oleh Ustadzah Lulung Mumtaza meliputi :

1. Bagaimana kita sebagai perempuan bisa menjaga mulut agar tidak mudah mengucapkan kata-kata yang sudah keterlaluan dan menyakiti hati orang lain?
2. Apakah ucapan basa-basi merupakan bentuk kepribadian seseorang yang misterius bahkan tertutup dan bisa menjadi ciri jadi orang bermuka dua?
3. Apakah seseorang yang kalau banyak berbicara basa-basi dapat menyebabkan wibawa atau harga diri seseorang tersebut hancur?
4. Melihat cuplikan video seorang perempuan (janda) rela bertahun-tahun menjadi relawan penjaga perlintasan Rel Kereta Api tanpa palang pintu dan tidak digaji.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif diangkat dari sebuah kasus tertentu yang terdapat pada situasi sosial tertentu, sedangkan hasil kajiannya diarahkan ke tempat lain yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang telah dikaji. Sampel yang ada dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan responden. Akan tetapi

⁴ Umdatul Hasanah, *Retorika Dakwah Kontemporer* (Banten: Media Madani, 2020), 25.

sebagai narasumber, informan, partisipan.⁵ Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu video dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza dalam media YouTube Islam Itu Indah *Official*.

D. Sumber Data

Data kualitatif bersifat mendalam dan rinci, sehingga bersifat banyak menggunakan kata-kata. Akibatnya data kualitatif bersifat spesifik, terutama meringkas data dan menyatukannya dalam suatu alur analisis yang mudah dipahami oleh pihak lain.⁶ Data pada penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang tersedia yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data yang lunak berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan. Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dalam setiap penelitian.⁷

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti dan pertama kali untuk dicatat. Data primer diperoleh dari subjek penelitian, yakni video dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza. Data yang diperoleh dari Ustadzah Lulung Mumtaza merupakan gaya retorika dakwahnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga kita hanya mengumpulkan dan mencari data. Data sekunder berupa kajian pustaka atau teori-teori, buku, hasil penelitian, jurnal artikel, dan yang berkaitan dengan objek penelitian yang mendukungnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar. Data dikumpulkan apabila arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga sumber data yaitu

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, ed. Oleh ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

⁶ Ivanovich Agusta. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." Pusat Peneliti Sosial Ekonomi, *Litbang Pertanian* (2003). Diakses pada 13 Februari 2021.

⁷ Farida Nugrahani & M. Hum. "*Metode Penelitian Kualitatif*." (Solo: Cakra Books, 2014) diakses pada 13 Februari 2021.

informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi kemudian mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data metode kualitatif menurut keahlian, keterampilan dan pengetahuan peneliti. Pengumpulan data harus dijalankan secara sistematis, tekun.⁸ Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi video dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza dalam media YouTube Islam Itu Indah *Official* yang telah dirumuskan yaitu gaya bahasa, gaya suara dan gerak Ustadzah Lulung Mumtaza.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto dan karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumen yang berbentuk gambar, contohnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data profil Ustadzah Lulung Mumtaza. Data ini berupa Catatan dan video.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan yang digunakan peneliti yaitu uji, *credibility* (validitas internal),¹¹

⁸ Jozef Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 111.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.¹² Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa hasil penelitian yang didapatkan maupun dokumentasi-dokumentasi. Kegiatan lain yang dilakukan peneliti yaitu membaca buku untuk menambah wawasan akan semakin luas dan tajam.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sangat penting dijadikan sebagai pedoman sehingga menjadi pendukung hasil penelitian yang ditemukan benar-benar tepat. Misalnya, pelaksanaan penelitian benar-benar telah dilakukan apabila ada dokumentasi foto-foto pelaksanaan penelitian dan foto kegiatan pembelajaran. Data tentang hasil wawancara dapat dibuktikan dengan rekaman wawancara. Peralatan yang dapat mendukung kredibilitas penelitian antara lain kamera, alat tulis, dan alat perekam.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data telah dikumpulkan maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menemukan makna temuan. Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus yang dilakukan dalam riset observasi partisipan. Data maupun informasi yang telah di dapatkan dari lokasi penelitian maka akan dianalisis

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

secara kontinui setelah membuat catatan lapangan untuk menemukan makna budaya atau makna perilaku subjek penelitian.¹³ Analisis data pada penelitian kualitatif sudah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama terjun dilapangan dan setelah selesai melakukan penelitian dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, berikut teknik analisis data.¹⁴

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah proses pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data. Proses pengumpulan data peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari subjek penelitian yaitu video dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza. Data sekunder diperoleh melalui catatan artikel dan internet yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul seperti yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Setelah mereduksi data terkumpul data kemudian akan diberikan gambaran yang lebih jelas, kemudian mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang telah diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai topik permasalahan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi

¹³ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 244–145.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 245.

kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya setelah apa yang ditemukan.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat merupakan kesimpulan kredibel.¹⁵ Peneliti melakukan *Verification* agar data relevan dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Data yang ditemukan oleh peneliti yaitu berupa video dakwah Ustadzah Lulung Mumtaza kemudian dilakukan proses analisis.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247-249